

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari penelitian numeris Kontrol Struktur Jembatan Krasak terhadap pembebanan AASHTO 1994 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kriteria kekuatan untuk batang tekan pada rangka utama (*Main Truss*), semua batang memenuhi kapasitas yang disyaratkan.
2. Berdasarkan kriteria kekuatan untuk batang tekan , pada pengikat angin atas (*Top Chord*) semuanya memenuhi kapasitas yang disyaratkan.
3. Berdasarkan kriteria kekuatan untuk batang tekan, pada pengikat angin bawah (*Bottom Chord*) sebagian besar memenuhi kapasitas yang disyaratkan, kecuali batang 15, 18, 21, 24, 27, 30, 32, 35, 38, 41, 44 dan 47.
4. Berdasarkan kriteria kekuatan untuk batang tarik, pada rangka utama (*Main Truss*), pengikat angin atas (*Top Chord*) dan pengikat angin bawah (*Bottom Chord*) semua batang memenuhi kapasitas yang disyaratkan.
5. Batang untuk gelagar melintang tidak memenuhi kapasitas yang disyaratkan untuk persyaratan lentur dua arah (*Biaxial Bending*)
6. Batang untuk portal ujung memenuhi persyaratan kapasitas balok-kolom.

7. Kekuatan sambungan (joint) yang ditinjau aman terhadap gaya tekan atau tarik yang bekerja pada joint.
8. Defleksi dari struktur rangka jembatan ditengah bentang akibat beban hidup memenuhi syarat tapi tidak aman akibat beban mati.

## 6.2 Saran

Dari penelitian numeris diperoleh bahwa sebagian batang tepi atas dan rangka Jembatan Krasak bila digunakan metode pembebanan AASTHO 1994 ternyata tidak aman, untuk itu maka disarankan :

1. Batang-batang yang tidak memenuhi persyaratan kapasitas perlu diperkuat dengan cara memperpendek bentang atau menambah luasan profil.
2. Kapasitas profil gelagar melintang perlu diperbesar agar bisa menahan lenturan dua arah (*Biaxial Bending*).